BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1 Teknis Media

Perancangan media informasi buku melukis kaca dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan teknis pembuatan media informasi dilakukan secara sistematis, agar dalam proses eksekusi mediannya tidak mengalami kesulitan karena telah terencana sejak awal.

Proses pembuatan media informasi buku melukis kaca dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Tahap Sketsa Awal

Tahap awal pembuatan media informasi buku melukis kaca diawali dengan pembuatan sketsa dari media yang akan dibuat. Tahapan ini dilakukan untuk mencari bentuk awal dari visual yang akan digunakan dalam media, selain itu juga tahap sketsa dilakukan untuk mempermudah eksekusi dari media-media yang akan digunakan dalam penyampaian informasi.

b. Tahap Eksekusi Visual

Tahapan setelah proses sketsa adalah proses pembuatan media utama yang akan digunakan dalam perancangan informasi. Dalam tahap ini eksekusi dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai mediannya, aplikasi program pembuatan media disesuaikan dengan konsep awal yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Tahap Perancangan Media Pendukung

Tahapan ini dilakukan setelah media utama yang digunakan dalam proses perancangan informasi telah selesai dibuat. Tahapan ini merupakan tahap perancangan media pendukung yang menjadi penyokong dari media utama. Media pendukung yang digunakan dirancang harus memperhatikan tema perancangan, segmentasi dari informasi serta media utama yang telah ada.

Setelah melalui tahapan-tahapan yang telah disebutkan tadi, maka proses eksekusi media informasi telah selesai dibuat. Dalam hal perancangan media informasi buku melukis kaca media-media yang bibuat adalah sebagai berikut :

1. Buku

Ukuran	: A5 (14.8 cm x 21 cm)
Teknis Produksi	: Hard Cover, Cetak Offset, Art Paper, 260 Gram.

Buku merupakan media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi ini. Pemilihan buku sebagai media utama dikarenakan karena buku telah lebih dikenal luas oleh masyarakat serta merupakan media informasi yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dalam jumlah yang lebih besar dari pada media-media yang lainnya.

Perancangan buku sebagai media utama disesuaikan dengan segmentasinnya yaitu anak-anak. Pemilihan bentuk karakter, warna, jenis huruf serta element visual pendukung dalam buku disuesuaikan dengan kepribadian dan kegemaran anak-anak.



Gambar 4.1 Buku Melukis kaca

1. Poster

Ukuran media : A3 (42,0 cm x 29,7 cm)

Teknis Produksi : Cetak Offset, Art Paper, 120 Gr.

Salah satu media pendukung yang dibuat adalah poster. Sebagai media promosi poster dipilih karena efektifitasnya untuk menarik perhatian konsumen, karena penempatan poster yang ditempelkan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi atau dilewati orang. Selain itu biaya produksi yang dikeluarkan untuk pembuatan poster tidak terlalu mahal.

Elemen yang digunakan dalam visualisasi poster mengambil elemen yang ada dalam buku melukis kaca, keseragaman visual merupakan tujuan yang sengaja dirancang agar orang yang melihat media poster ini bisa langsung mengenali produk yang diinformasikan didalamnya.



Gambar 4.2 Poster

1. Banner

Ukuran media : 60 cm x 160 cm

Teknis Produksi : Printing Out Door (Flexi Front Lite)

Banner sebagai media promosi ditempatkan didalam ruangan, aplikasi banner dalam perancangan media informasi ini adalahdidalam toko buku yang menjual buku melukis kaca. Kasir merupakan tempat yang ideal untuk memasang banner, karena orang bisa melihat dengan jelas informasi yang ada dalam banner ketika mereka memasuki toko ataupun ketika melakukan proses pembayaran.



Gambar 4.3
Banner

1. Buku Catatan (Note Book)

   Ukuran media : 10,5 cm x 14,5 cm

   Teknis Produksi : Cetak Offset, Art paper 260 Gr (Cover)

   Cetak Offset, HVS 80 Gram (Isi)

   Note book merupakan gimmic yang dibuat untuk melengkapi media utama yang berupa buku. Note book ini diberikan secara gratis kepada setiap konsumen yang membeli buku melukis kaca.



Gambar 4.4 Cover Note book

1. T-Shirt

Ukuran : Menyesuaikan dengan anak-anak S-M

Teknis Produksi : Sablon, Cotton

T-Shirt digunakan sebagai salah satu merchandise dalam perancangan media informasi buku melukis kaca. Media ini efektif sebagai pengingat kepada masyarakat tentang media informasi utama karena dipakai oleh konsumen yang membelinnya.



Gambar 4.5 T-Shirt

4.2 Spesifikasi Hardware dan Software

4.2.1 Spesifikasi Hardware

Personal Computer
Prosesor INTEL(R) Pentium(R) D CPU 3.00 GHz (2 CPUs).
Memori 1024 MB RAM
VGA NVIDIA GeForce 8400 GS

4.2.2 Spesifikasi Software

Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Photoshop cs2, Corel X3, Microsoft Office Word 2007 dan 3D Max 2009.

4.3 Kesimpulan

Lukisan kaca Cirebon merupakan salah satu warisan budaya yang harus dilestarikan keberadaannya. Sebagai sebuah produk budaya lukisan kaca Cirebon selalu berkembangan mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan ini juga diikuti oleh berbagai permasalahan yang mengancam keberadaan lukisaan kaca , salah satunya adaalah regenerasi. Kurangnya informasi merupakan permasalahan yang ada di Cirebon, oleh karena itu diperlukan pembuatan media informasi yang menarik dan sesuai untuk target sasaran yang akan ditujunnya.

Daftar Pustaka

Tinarko Sumbo. (2009). Semiotika Komunikasi Visual (Edisi revisi). Jogjakarta : Jalasutra

Rusdarmawan. (2009). Children`s Drawing Dalam PAUD. Bantul : Kreasi Wacana

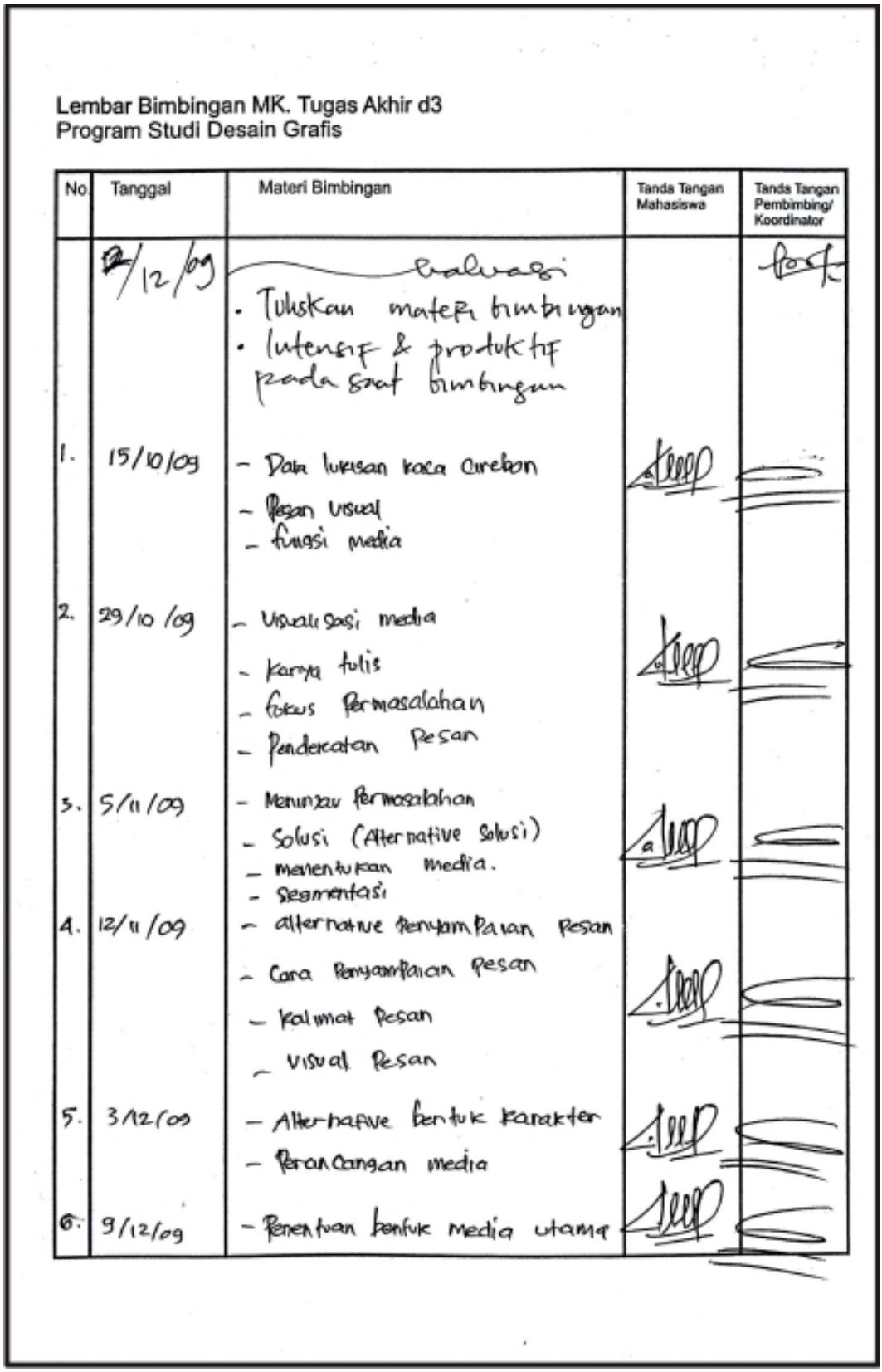
Siswanto Dwi. 2008 (7 Mei). Lukisan kaca, Home industri yang harus di kembangkan. Tersedia di : http://BeritaCirebon.com

Durian 19. 2008 (12 Februari). Sejarah singkat lukisan kaca Cirebon. Tersedia di : http://Durian19-arts.com

Drs Suyadi. 2008 (2 Maret). Ilustrasi Buku anak-anak. Tersedia di : http://www.w3.org

Husnan Helmi. 2008 (5 Maret). Lukisan kaca Cirebon makin kaya tema. Tersedia di : http://www.cirebonshop.com

Lampiran



Lembar Bimbingan MK. Tugas Akhir d3
Program Studi Desain Grafis

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing/ Koordinator
	2/12/09	Evaluasi • Tuliskan materi bimbingan • Intensif & produktif pada saat bimbingan		
1.	15/10/09	- Data lukisan kaca cirebon - Pesan visual - fungsi media		
2.	29/10/09	- Visualisasi media - karya tulis - fokus permasalahan - Pendekatan Pesan		
3.	5/11/09	- Menunjau permasalahan - Solusi (Alternative Solusi) - menentukan media. - Segmentasi		
4.	12/11/09	- alternative penyampaian Pesan - Cara Penyampaian Pesan - kalimat Pesan - visual Pesan		
5.	3/12/09	- Alternative bentuk karakter - Perancangan media		
6.	9/12/09	- Penentuan bentuk media utama		

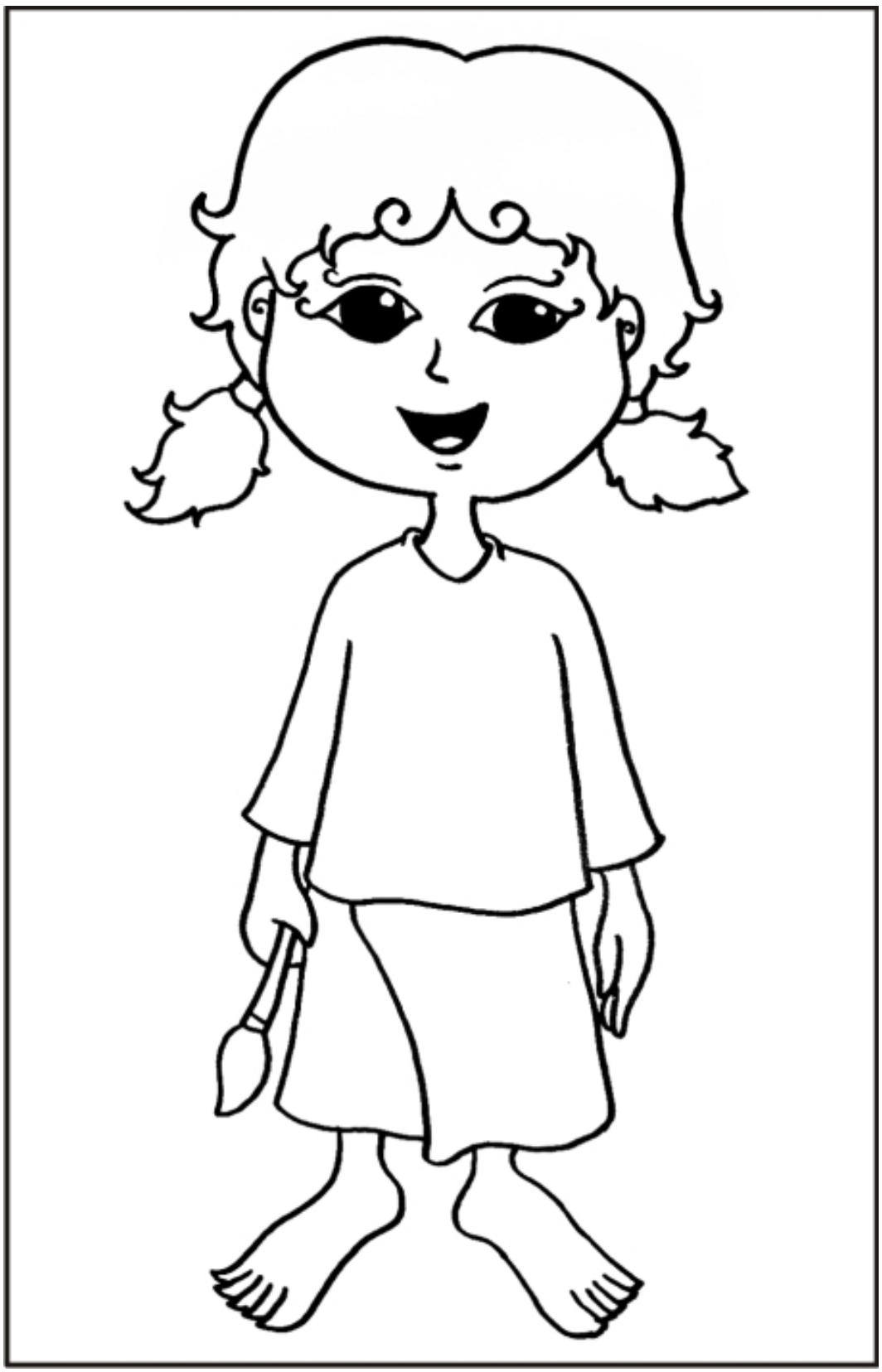
Lembar Bimbingan MK. Tugas Akhir d3
Program Studi Desain Grafis

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing/ Koordinator
7.	11/12/09	- Penentuan media - media Pendukung		
8.	21/12/09	- Revisi bab II - Penajaman Segmentasi - Penambahan data -		
9.	31/12/09	- Perubahan Segmentasi - elemen visual pendukung - wayang kulit.		
10.	02/01/10	- studi typografi - Penambahan media Pendukung - warna content buku.		
11.	09/01/10	- Alternative media Pendukung yang sesuai tema. - orientasi buku - studi elemen visual tambahan.		
12.	11/01/10	- lay out print kelayakan - ACC media - media Pendukung		

Lembar Bimbingan MK. Tugas Akhir d3
Program Studi Desain Grafis

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing/ Koordinator
		evaluasi		
13.	16/01/10	- Perbaikan media informasi - karya tulis bab III		
14	30/01/10	- Acc Seluruh media		





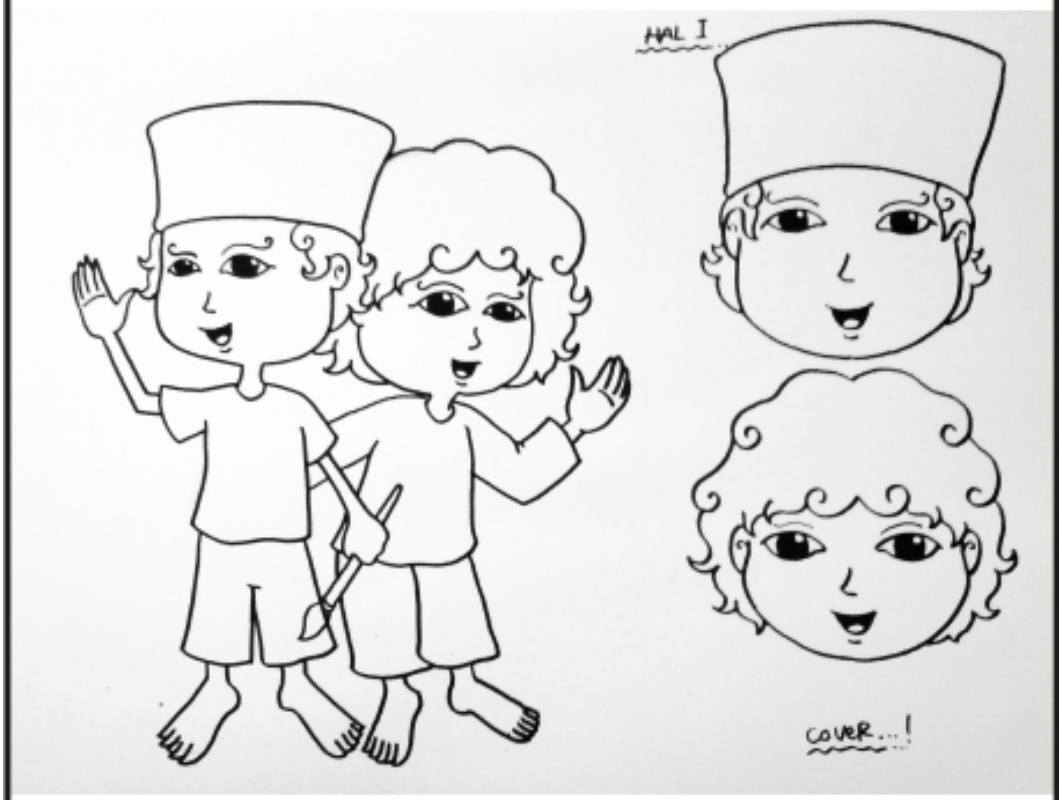




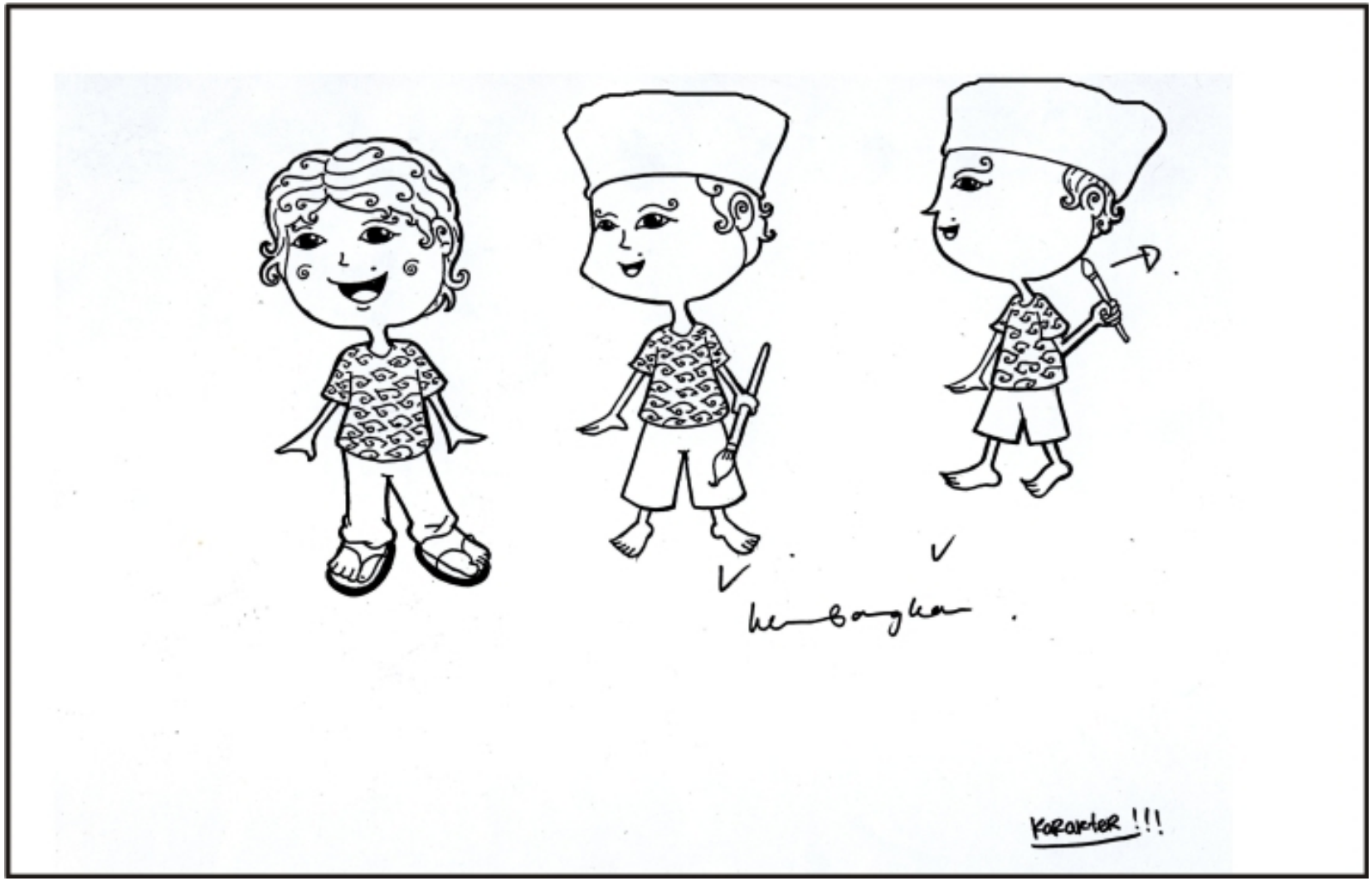







HAL I
COVER...!


HAi...


KARAKTER !!!

